

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas harus didukung dengan pendidikan yang baik. Pendidikan merupakan masalah yang kompleks, sehingga dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mencakup berbagai bidang diantaranya peningkatan sarana prasarana, perubahan kurikulum dan proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, dan usaha-usaha lain yang mencakup ke dalam komponen pendidikan. Ilmu kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa. Sesuai dengan pendapat Ashadi, (2009) kesulitan dalam pembelajaran kimia disebabkan banyaknya konsep-konsep yang bersifat abstrak. Masalah yang saat ini dihadapi pengajar kimia di SMA/MA adalah hasil belajar siswa yang kurang memuaskan terutama pada menguasai sejumlah pengetahuan dasar kimia serta aplikasinya dalam menafsirkan sifat materi di alam dan proses industri (Abdurrahman, 2007). Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya guru. Guru memiliki peranan sangat penting dalam tercapainya keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Kupang, sekolah telah menerapkan prinsip pembelajaran

kurikulum 2013, tetapi dalam proses pembelajaran di kelas belum menggunakan pendekatan-pendekatan yang memenuhi standar kurikulum 2013 dan inovatif guru masih menggunakan standar proses minimal sehingga mengakibatkan pembelajaran di kelas menjadi tidak menyenangkan. Siswa merasa jenuh atau bosan dan cenderung berdiam diri, siswa hanya sebatas mendengarkan penjelasan dari guru, rendahnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran sehingga sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa cenderung pasif dalam hal bertanya baik bertanya kepada guru maupun kepada temannya, siswa enggan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan sebagian besar siswa lebih memilih menghabiskan waktunya di luar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dibandingkan mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil ulangan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMAN 3 Kupang yakni 75. Berikut ini adalah data hasil nilai rata-rata ulangan materi bentuk molekul siswa kelas X MIPA 5 SMAN 3 Kupang selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Ulangan Bentuk Molekul**

| No | Tahun Ajaran | Jumlah Siswa | Nilai Ulangan Bentuk Molekul |           |
|----|--------------|--------------|------------------------------|-----------|
|    |              |              | Jumlah Skor                  | Rata-rata |
| 1  | 2016-2017    | 36           | 2,636                        | 73        |
| 2  | 2017-2018    | 30           | 2.150                        | 71        |
| 3  | 2018-2019    | 35           | 2.450                        | 74        |

(Sumber : Hasil Observasi SMA Negeri 3 Kupang )

Berdasarkan perolehan hasil belajar tersebut maka dalam proses pembelajaran perlu adanya metode, model dan pendekatan pembelajaran yang inovatif yang membuat siswa lebih aktif di kelas. Pendekatan yang dimaksudkan adalah pendekatan *discovery learning*. Pendekatan *discovery learning* merupakan suatu pendekatan dimana siswa menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, mengambil data sendiri, mengumpulkan data sendiri, membuktikan sendiri dan menarik kesimpulan sendiri. Menurut Bell (1978) pendekatan *discovery learning* adalah belajar yang terjadi sebagai hasil dari siswa memanipulasi, membuat struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga menemukan informasi baru. Adapun karakteristik dari pendekatan *discovery learning* yaitu: guru berperan sebagai pembimbing; siswa sebagai seorang ilmuwan saat pembelajaran berlangsung; bahan ajar yang disajikan dalam bentuk informasi dan juga siswa yang melakukan kegiatan menghimpun, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, serta membuat

kesimpulan. Kelebihan dari pendekatan *discovery learning* yakni dapat melatih siswa belajar secara mandiri, melatih kemampuan bernalar siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain, dapat membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru dan mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, selain itu mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu, PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Dalam hal ini penulis akan mengkaji sesuai dengan pengalaman yang telah dilakukan selama praktek pengalaman lapangan (PPL). Penulis menerapkan pembelajaran di kelas sesuai dengan langkah-langkah, model atau pendekatan pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pendekatan *discovery learning*. Melalui pendekatan ini penulis berperan sebagai pembimbing sedangkan siswa sebagai seorang ilmuwan saat pembelajaran berlangsung, penulis memberikan rangsangan kepada siswa seperti menampilkan gambar bentuk molekul kemudian siswa diarahkan untuk merancang menggunakan bahan-bahan yang sudah disiapkan sehingga membuat siswa aktif dan antusias dalam mengemukakan pendapatnya

baik dalam menemukan, menyelidiki, mengambil data, mengumpulkan data, dan membuktikan serta menarik kesimpulan sendiri, siswa yang awalnya cenderung berdiam diri, merasa jenuh atau bosan dan sebagian besar siswa memilih menghabiskan waktunya diluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arif (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu dikaji secara mendalam mengenai pendekatan *discovery learning* dengan judul “Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran yang Menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* pada Materi Bentuk Molekul bagi Siswa Kelas X MIPA 5 SMAN 3 Kupang Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul bagi siswa kelas X MIPA 5 SMAN 3 Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul bagi siswa kelas X MIPA 5 SMAN 3 Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)?

### **C. Tujuan Karya Ilmiah**

Tujuan penulisan karya ilmiah adalah:

1. Mengetahui penerapan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul bagi siswa kelas X MIPA 5 SMAN 3 Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul bagi siswa kelas X MIPA 5 SMAN 3 Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Manfaat Karya Ilmiah**

Manfaat karya ilmiah ini adalah:

1. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di Perpustakaan.

## 2. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok bentuk molekul.
- b. Memberikan informasi bagi siswa untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 3. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di Universitas.
- b. Jika dari hasil praktek pengalaman lapangan (PPL) ini diperoleh bahwa pendekatan *discovery learning* yang diterapkan di kelas membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar dimasa mendatang.
- c. Mempersiapkan diri menjadi guru profesional.

## 4. Bagi pihak lain

Sebagai informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat dalam menulis karya ilmiah serupa lebih lanjut.

## **E. Batasan Penulisan**

Penulisan karya ilmiah ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran yang digunakan adalah bentuk molekul.
2. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *discovery learning*.
3. Aspek yang digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah aspek pengetahuan (KI 3) dan aspek keterampilan (KI 4).